

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparkan data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian sebagaimana disajikan dalam bab IV dan pembahasan atas masing-masing temuan penelitian sebagai disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga sebagai diajukan dalam bab 1; maka dapat diambil kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Proses Implementasi Tata Nilai Aswaja An Nahdliyah di Bidang Tawasut dalam Kegiatan Keagamaan di SMP Islam Plus Nurul Hikmah

Proses Pengenalan nilai – nilai Aswaja An Nahdliyah melalui kegiatan keagamaan yang di lakukan secara terprogram. Siswa paham dan mampu mengamalkan nilai Tawasut dalam kehidupan sehari harinya sehingga dapat membentuk karakter siswa menjadi siswa yang berakhlakul kharimah. Metode yang digunakan dalam proses implementasi nilai Aswaja An Nahdliyah yaitu Pengenalan tentang nilai Aswaja An Nahdliyah, Teladan yaitu pemberian contoh perilaku yang positif, Pembiasaan yang dilakukan rutin sesuai dengan jadwal.

Masalah yang terjadi ketika proses implementasi tata nilai Aswaja An Nahdliyah dalam kegiatan keagamaan di SMP Islam Plus Nurul Hikmah yaitu latar belakang siswa yang berbeda serta belum semua siswa mengetahui tentang nilai – nilai Aswaja, akan tetapi dengan pembiasaan setiap hari siswa dengan sendirinya paham dan menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

2. Proses Implementasi Tata Nilai Aswaja An Nahdliyah di Bidang Tasamuh dalam Kegiatan Keagamaan di SMP Islam Plus Nurul Hikmah

Proses implementasi tata nilai Aswaja An Nahdliyah Melalui program harian dan program bulanan yang sudah terprogramkan yaitu kegiatan sholawatan, ziaroh, dan istighosah. Metode yang digunakan untuk pengenalan nilai Aswaja An Nahdliyah di bidang Tasamuh melalui kegiatan gotong royong, saling menghargai pendapat sesama teman maupun guru. Masalah yang sering terjadi yaitu ketika awal ajaran baru dimana siswa berasal dari latar belakang yang berbeda – beda sehingga mereka sulit melakukan interaksi, akan tetapi dengan adanya pembiasaan yang telah di programkan oleh sekolah siswa akan saling menghargai satu dengan yang lain.

3. Proses Implementasi Tata Nilai Aswaja An Nahdliyah di Bidang Tawazun dalam Kegiatan Keagamaan di SMP Islam Plus Nurul Hikmah

Proses yang di lakukan dalam bidang tawazun adalah penyeimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum, dengan di buktikan bahwa adanya program kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh sekolah ini. Masalah awalnya yaitu kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya ilmu agama, karena latar belakang siswa yang berbeda, ada yang berasal dari SMP umum ada yang berasal dari MTs. Akan tetapi dengan adanya

program kegiatan keagamaan tersebut siswa mampu menyeimbangkan antara ilmu umum dan ilmu agama.

## **B. SARAN**

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti dibawah ini.

### **1. Kepada Sekolah**

Supaya proses implementasi tata nilai Aswaja An Nahdliyah terus di kembangkan dan di berikan buku kendali, agar proses implementasiannya lebih maksimal lagi dan sekolah dapat memantau perkembangan siswa, sejauh mana pemahamannya tentang nilai Aswaja.

### **2. Kepada Kepala Sekolah**

Supaya proses implementasi tata nilai Aswaja An Nahdliyah ini terus di terapkan pada siswa, dan juga sekolah agar memberikan tambahan mata pelajaran Aswaja agar siswa dapat lebih memahami tentang paham Ahlusunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

### **3. Kepada guru**

Supaya dalam implementasian nilai – nilai Aswaja An Nahdliyah dalam kegiatan keagamaan ini dapat terlaksana dengan baik; maka sebaiknya senantiasa melaksanakan setiap tugas dengan ikhlas, serta menambah pengetahuan tentang paham Ahlusunnah Wal Jama'ah. Selain itu guru harus menjadi teladan yang baik untuk

siswanya serta guru juga harus update permasalahan – permasalahan yang sering berkaitan dengan keagamaan di zaman yang serba moderen ini.

4. Bagi siswa

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya pesera didik haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan yang berbasis agama. Dan juga diharapkan penelitian ini menjadi inisiatif bagi penanaman nilai-nilai ASWAJA An Nahdliyah dalam diri siswa.

5. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan (moril maupun materi) kepada anaknya agar mereka terus meningkatkan semangat dalam belajarnya baik dalam bidang agama maupun umum untuk menghadapi tantangan zaman yang serba moderen.

6. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat; maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai implementasi tata nilai Aswaja An Nahdliyah dalam kegiatan keagamaan.